Algoritma : Jurnal Matematika, Ilmu pengetahuan Alam, Kebumian dan Angkasa
Vol. 2, No. 4 Juli 2024
e-ISSN: 3046-5427; p-ISSN: 3032-6230, Hal 39-43
DOI : https://doi.org/10.62383/algoritma.v2i4.77

Implementasi Media Jersey Berangka Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Mengurutkan Bilangan Di Sdn 02 Rowoyoso Kabupaten Pekalongan

Luthfiyah
UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Tiara Fadhilah
UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Barotut Taqiyah
UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No.9, Panjang Baru, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51141
Korespondensi penulis: penulis.luthfiyahoofy@gmail.com

Abstract
This research was conducted to improve learning outcomes on number sorting material using numerical jersey media in grade II SDN 02 Rowoyoso. This study uses a class action research method that uses II cycles in which each cycle consists of planning, implementing, observing, and reflecting activities. The data collection techniques used are observation, tests, and documentation. The results of classroom action research found that numerical jersey media can improve student learning outcomes. In the first cycle student learning outcomes were 55.55% (10 students who completed) and 44.44% (8 students who were not completed). While in cycle II student learning outcomes increased to 86.66% (13 students who completed) and 27.77% (5 students who have not completed). So it can be concluded that students experience improved learning outcomes and achieve the minimum completeness criteria determined.
***Keywords**: learning outcomes, jersey media, mathematics*

Abstrak
Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada materi mengurutkan bilangan dengan menggunakan media jersey berangka di kelas II SDN 02 Rowoyoso. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang menggunakan II siklus di mana masing-masing siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, serta dokumentasi. Hasil dari penelitian tindakan kelas dipoeroleh bahwa media jersey berangka dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 55,55% (10 siswa yang tuntas) dan 44,44% (8 Siswa yang belum tuntas). Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami kenaikan menjadi 86,66 % (13 siswa yang tuntas) dan 27,77% (5 Siswa yang belum tuntas). Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar dan mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan.
Kata kunci: hasil belajar, media jersey, matematika

PENDAHULUAN

Matematika berasal dari bahasa latin *manthanein* atau *mathema* yang memiliki arti belajar maupun hal yang dipelajari. Dalam Bahasa Belanda matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran.

Received: April 30, 2024 , Accepted: Juni 01, 2024 , Published: Juli 31,2024
* Luthfiyah, penulis.luthfiyahoofy@gmail.com

Pembelajaran matematika adalah sarana untuk meningkatkan daya berfikir manusia. Melalui pembelajaran matematika dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, logis, kreatif dan sistematis. Salah satu tujuan dari mempelajari matematika yaitu menguasai konsep, menguraikan hubungan antar konsep dan menerapkan konsep secara fleksibel, akurat, dan efisien dalam memecahkan masalah (Novelza & Handican, 2023).

Namun dalam pelaksanaannya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika. Kebanyakan siswa cenderung merasa bosan dan takut. Kecemasan tersebut dapat menghambat proses jalannya pembelajaran. Selain itu, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat rendah serta kurangnya apresiasi dari guru terhadap pencapaian belajar mereka.

Pembelajaran matematika akan berjalan efektif apabila dalam proses pembelajaran disertai dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sudah dikenal sejak tahun 1800 (Khairunnisa & Ilmi, 2020). Guru sebagai pendidik perlu memiliki ketrampilan dan kreatifitas dalam menggunankan dan memilih media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dan kesesuaian tema pembelajaran.

Pembelajaran konvensional masih sering ditemukan dalam beberapa sekolah. Dengan pembelajaran yang seperti itu tidak menjadikan siswa tertarik dengan pembelajaran matematika. Terlebih banyak yang mengatakan bahwa matematika merupakan pembelajaran yang kaku, kurangnya media pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan media untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Dalam pembelajaran ini, guru memanfaatkan kertas sebagi media pembelajaran, media pembelajaran visual akan lebih menarik perhatian siswa, menjadikan siswa aktif dan menyenangkan untuk mempelajari materi tersebut (Anjarsari dkk., 2020).

Salah satu materi yang dipelajari peserta didik pada mata pelajaran matematika adalah materi mengurutkan bilangan. Mengurutkan bilangan adalah salah satu materi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam praktiknya masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam mengurutkan bilangan, karena materi ini termasuk materi yang membutuhkan daya berppikir yang logis dan kritis untuk menghubungkan besaran nilai angka yang satu ke angka yang lebih besar atau ke angka yang lebih kecil. Oleh karena itu diperlukan sebuah media untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Sebagaimana jurnal milik Ega Gradini dan Dahliana yang menjelaskan bahwa materi mengurutkan bilangan dengan menggunakan media kertas yang dibentuk ronce menjadikan siswa lebih mudah memahami konsep dan keterampilan dalam mengurutkan bilangan (Gradini, t.t.). Selanjutnya jurnal milik Ahmad Nayazik, dkk . Yang menjelaskan bahwa kegiatan mengurutkan bilangan dengan menggunakna media kartu angka sangat efektif dan memudahkan siswa meningkatkan kemmapuan kognitif. Oleh karena itu, dapat kita pahami sebagaimana banyaknya hasil kefektifan yang ditunjukan dari penelitian sebelumnya bahwa materi mengurutkan bilangan yang menggunakan media jauh lebih memudahkan pemahaman peserta didik, maka pada penelitian ini penelit mencoba untuk media lain berbentuk jersey berangka sebagai bentuk kebaruan dalam penelitian yang sejenis dan setema (Nayazik dkk., 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan terlebih dahulu tindakan apa yang akan dilakukan. Setelah rencana tindakan ada, kemudian peneliti melakukan pengematan pada kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh peneliti kemudian melakukan refleksi atau perbaikan, singkatnya untuk menilai apa saja yang menjadi kekurangan pada siklus yang pertama (Arikunto, 2015).

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati bagaimana penerapan media jersey berangka pada materi mengurutkan bilangan pada pelajaran matematika kelas II di SDN 02 Rowoyoso. Adapun dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan 3 teknik yaitu observasi (pengamatan) pada proses pembelajaran matematika materi mengurutkan bilangan, tes tertulis, serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang menyatakan kebenaran suatu konsep maupun pernyataan dalam matematika yang bersifat konsisten dan tidak berasal dari pengetahuan sendiri. Dalam menerapkan pembelajaran matematika tentunya membutuhkan media yang konkrit dan sesuai dengan materi pembelajaran. Media pembelajaran meruapakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang kemampuan berfikir, perasaan dan kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menciptakan proses belajar

yang baik. Dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih mempermudah siswa dalam menerima materi yang akan dipelajari. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaiku media pembelajaran jersey, media ini tergolong mudah dan sederhana karena terbuat dari potongan kertas yang bertuliskan angka. Manfaat dari media ini yaitu agar siswa memiliki kemampuan pemahaman dalam mengurutkan bilangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan observasi pada siklus I yang difokuskan terhadap pemanfaatan media jersey berangka pada mata pelajaran matematika materi mengurutkan bilangan diketahui belum maksimal karena masih banyak peserta didik yang belum terbiasa menggunakan media tersebut, alhasil masih banyak dari mereka yang mengaku kebingungan dan belum terbiasa. Hasil test belajar peserta didik pada siklus I terdapat 8 anak atau sekitar (55,55%) yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 8 anak atau sekitar (44,44%) yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media jersey berangka pada siklus I belum maksimal serta masih banyak terdapat hal yang harus diperbaiki pada proses pembelajaran di siklus I yang kemudian dilanjutkan pada siklus yang ke II.

Pada siklus II, hasil analisis terhadap penggunaan media jersey berangka secara umum menunjukkan perubahan yang signifikan. Pada siklus II terlihat jelas bahwa kemampuan mengurutkan bilangan lebih meningkat daripada siklus I, tentunya kegiatan pembelajaran juga lebih aktif dan menyenangkan. Berdasarkan analisis hasil analisis hasil tes siswa pada siklus II terdapat 13 anak atau sekitar (86,66%) yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dan terdapat 5 anak atau sekitar (27,77%) yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengunaan media jersey berangka untuk meningkatkan hasil belajar pada materi mengurutkan bilangan memenuhi indikator yang telah ditentukan. Adapun peningkatakan hasil belajar dari siklus I ke siklus II terhadap penggunaan media jersey berangka dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi mengurutkan bilangan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1 . Peningkatan Hasil Belajara dari Siklus I ke Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Hasil Belajar Siswa	55,55%	86,66%	31,11 %

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media jersey berangka dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi mengurutkan bilangan kelas II SDN 02 Rowoyoso terbukti berhasil dengan nilai peningkatan sebesar 31,11% dari nilai pada silus I sebesar 55,55 % atau setara dengan 10 anak yang mencapai KKM meningkat pada siklus ke II menjadi 86,66% atau setara dengan 13 anak yang mencapai KKM. Adapun dalam proses penggunaan media jersey berangka, ditemukan beberapa kendala seperti masih terdapat kebingungan dari peserta didik dalam menggunakannya, aka tetapi kendala tersebut masih bisa diatasi dengan baik sehingga proses penelitian tidak terganggu.

DAFTAR REFERENSI

Anjarsari, E., Farisdianto, D. D., & Asadullah, A. W. (2020). Pengembangan Media Audiovisual Powtoon pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Sekolah Dasar. *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, *5*(2), Article 2. https://doi.org/10.26594/jmpm.v5i2.2084

Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.

Gradini, E. (t.t.). *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Mengurutkan Bilangan Melalui Meronce*.

Khairunnisa, G. F., & Ilmi, Y. I. N. (2020). Media Pembelajaran Matematika Konkret Versus Digital: Systematic Literature Review di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Tadris Matematika*, *3*(2), 131–140. https://doi.org/10.21274/jtm.2020.3.2.131-140

Nayazik, A., Suwignyo, J., & Meidika, F. (2019). Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *9*(2), 160–171. https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p160-171

Novelza, I. D., & Handican, R. (2023). Systematic Literature Review: Apakah Media Pembelajaran Mampu Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika? *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, *3*(1), Article 1. https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.269